

Slogan, “IMDIA Menciptakan Masa Depan”

Tahun Fiskal 2018

General Meeting IMDIA

Waktu : Senin, 7 Mei 2018 pukul 09:30 – 10:45

Tempat : YMG (Yayasan Matsushita Gobel)

Indonesia Mold & Dies Industry Association (IMDIA)

- Kata Pembukaan
- Sambutan Ketua IMDIA
- Pemilihan Ketua Sidang
- Pembahasan Agenda

Agenda 1

Laporan Kegiatan dan Laporan Keuangan Tahun Fiskal 2016

Agenda 2

Perubahan anggaran dasar

Agenda 3

Pemilihan direktur dan auditor

Agenda 4

Kebijakan Rencana Aktivitas dan Anggaran Tahun Fiskal 2017

- Pengembalian Pimpinan Sidang
- Pembentukan dan Pengangkatan Seksional dan Komite baru
- Penyerahan sertifikat master instruktur
- Penutupan

Pembahasan Agenda Sidang

Agenda 1 Laporan Kegiatan Tahun 2017

Tahun 2017 IMDIA telah melaksanakan 82 kali kegiatan seperti workshop, meeting komite, seminar, pameran, Japan Mission dll dan tanpa support dari anggota kegiatan tersebut tidak akan terlaksana dengan baik. Untuk kegiatan workshop bisa terlaksana dengan adanya support dari instruktur dari perusahaan anggota, IMDIA secara tulus ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua anggota yang telah memberikan kerjasamanya. Mengenai pengiriman instruktur dari perusahaan anggota, sekretariat telah melakukan komunikasi dan kerjasama yang erat dengan para instruktur agar selama support tidak sampai menyebabkan ketidaknyamanan di dalam pekerjaannya. Tahun 2017 dengan bantuan dari JETRO telah melaksanakan workshop untuk bidang mold maintenance untuk level middle dan advance, {mold & press} design level advance, mold/die management level advance dan metal press work level advance. Kemudian mendapatkan bantuan juga dari Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Jepang untuk pelaksanaan sertifikasi assessor bidang grinding machine dan plastic injection. Akan tetapi di tahun 2017 terjadi kekurangan anggaran untuk bidang uji sertifikasi nasional yang meliputi measurement skill, die finishing, equipment maintenance, grinding machine, milling machine, plastic injection dan metal press work. Mengenai milling machine yang perlu anggaran besar, untuk tahun ini ditiadakan kegiatannya. Untuk bidang uji sertifikasi nasional yang lain, IMDIA bertanggung jawab terhadap anggaran sewa tempat, coffee break dan makan siang. Sedang untuk biaya ujian sertifikasi nasional, material dan tool menjadi tanggung jawab peserta pelatihan. Jika tahun-tahun sebelumnya banyak peserta yang membatalkan keikutsertaan pada hari uji sertifikasi nasional, tetapi dikarenakan tahun ini biaya ujian dibebankan kepada peserta maka tingkat kehadiran meningkat tajam. Tahun ini IMDIA kembali mendapatkan bantuan sebesar Rp 95 juta dari direksi dan senior advisor melalui website banner dan semuanya telah dipergunakan untuk biaya workshop di tahun 2017 ini. Ada pelatihan baru di tahun 2017 dengan bekerjasama dengan Yayasan Matsushita Gobel melaksanakan training management robot dan welding level basic dan middle. Saat ini telah meluluskan 11 orang di level middle. Pengelasan sangat dibutuhkan pada saat merakit komponen hasil proses press, dan saat ini pengelasan dengan menggunakan robot untuk penghematan tenaga kerja dan peningkatan kualitas. Di masa mendatang, IMDIA perlu mengadakan workshop tentang peningkatan efisiensi dalam pembuatan mold/die.

Hasil kegiatan di tahun 2017 dan tantangan kedepan

1. Penguatan pengembangan SDM

Untuk penguatan pengembangan SDM kita mendapatkan bantuan pengiriman instruktur dan tempat pelaksanaan dari anggota IMDIA sehingga bisa berjalan dengan lancar, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada anggota atas segala bantuan dan kerjasamanya. Target pengembangan SDM tahun 2017 untuk pengembangan instruktur sebanyak 75 orang sehingga total 555 orang dan orang yang tersertifikasi IMDIA dan nasional sebanyak 350 orang sehingga total menjadi 3.293 orang. Hasil aktual sehubungan dengan target tersebut untuk instruktur sebanyak 39 orang atau 52% dan sertifikasi IMDIA dan nasional sebanyak 297 orang atau 85%. Tahun 2017, uji sertifikasi nasional terbaru yaitu Metal Press Work level 1 telah dilaksanakan dengan 4 kandidat peserta tetapi kelulusannya nihil. Kemudian mengenai workshop bantuan dari JETRO yaitu mold maintenance advance, {mold & press} design advance dan mold/die management advance dari 25 peserta yang ikut sebanyak 14 orang berhasil lulus, tetapi untuk sertifikasi instruktur advance 0 (nol) orang. Kedepannya untuk bisa memajukan pengembangan SDM akan mementingkan pelatihan instruktur. Instruktur dipilih dari SDM yang lulus terbaik untuk selanjutnya sebagai instruktur untuk berlatih cara penyampaian materi kepada peserta workshop. Hasil belajar cara mengajar dan leadership akan membantu meningkatkan profesionalitas dan dalam jangka panjang akan membantu sebagai eksekutif di perusahaan masing-masing.

2. Perluasan asosiasi

Pada tahun fiscal 2017 ada hal yang perlu dijelaskan kepada anggota mengenai kebijakan yang sebenarnya bertentangan dengan perluasan asosiasi. Hal tersebut adalah anggaran, dimana sampai tahun 2016 IMDIA banyak mendapatkan bantuan atau proyek sehingga mampu mengontrol anggaran dengan baik. Akan tetapi dengan adanya pengurangan bantuan dan ketidakmampuan mendapatkan proyek maka IMDIA mengalami kekurangan dana dan dalam meeting direksi sempat ditinjau untuk menaikkan biaya keanggotaan, tetapi menimbang dari berbagai pendapat direksi maka untuk keadilan kepada anggota, saat ini hanya membebankan biaya ujian sertifikasi nasional kepada peserta yang ikut

saja. Jika peserta ujian dibebankan biaya uji sertifikasi maka perusahaan akan lebih hati-hati dalam mendaftarkan peserta dan peserta akan lebih serius dalam mengikuti pelatihan sehingga kejadian mundur ditengah pelatihan menjadi lebih kecil. Kemudian mulai bulan Oktober 2015 selama 2,5 tahun terus mengupayakan agar bisa memanfaatkan dana hibah ODA dari pemerintah Jepang untuk pengadaan equipment Hi-Tech Mold & Die Center di dalam YMG, biarpun dihadapkan pada banyak tantangan tetapi upaya tersebut terus berlanjut sampai sekarang, targetnya bisa mewujudkan di tahun fiscal 2018. Nantinya akan memungkinkan untuk meminjam fasilitas yang saat ini masih meminjam kepada perusahaan anggota yakni grinding machine, milling machine, plastic injection dan metal press work. Memungkinkan juga untuk melaksanakan workshop lanjutan setelah level advance mengenai teknologi yang sangat dibutuhkan manufaktur mold/die dimasa mendatang semisal software simulasi, M/C dan grinding 5 axis, proses carbon graphite maupun measurement feedback NC. Dari target perluasan keanggotaan sebanyak 510 anggota, hasilnya ada penambahan 24 anggota baru dan total menjadi 504 anggota. Penambahan anggota ini nantinya akan menjadi dasar dalam memohon bantuan kepada Indonesia dan Jepang, untuk tahun 2018 ini dengan dana anggaran yang berkurang, penambahan anggota akan berdampak langsung dengan peningkatan pendapatan, untuk itu dalam berbagai kesempatan kami selalu mempromosikan kegiatan IMDIA dengan tujuan mendapatkan anggota baru.

3. Peningkatan pengerjaan lokal tahun 2017 sebesar 59%

Kami telah inisiatif untuk mempromosikan investasi mold/dies dengan presisi tinggi dan dies ukuran besar dengan memperkuat supporting industry mold & dies untuk mencapai target 60%, dan bersama-sama mempromosikan joint venture melalui aliansi bisnis / teknologi, tetapi belum berhasil sehingga pencapaiannya adalah 59 %. Dalam memperkuat supporting industry mold & dies, dampak dari regulasi pembatasan impor baja yang diberlakukan oleh Kementerian Perdagangan mulai dari 1 Januari 2017 adalah tertundanya aplikasi proses impor mulai dari bulan Juni terhadap proses import dari bahan baja untuk mold & dies, nut dan spring untuk part mold & dies, sebelum proses import, dilakukan inspeksi pra-ekspor di negaranya dan mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam bea cukai. Menanggapi masalah ini IMDIA mengajukan keluhan terhadap Kementerian Perindustrian pada tanggal 15 September. Selanjutnya 39 peserta dari 27 anggota IMDIA menghadiri rapat dengan Kementerian Perindustrian pada tanggal 4 Oktober. Sejak itu, peraturan besi dan baja baru telah diberlakukan mulai Februari 2018 dan kami sekarang dapat mengimpor part lebih mudah dengan menerapkan secara online. Namun, masih ada masalah dalam pengadaan komponen mold & dies dan material untuk mold & dies, jadi kami akan melanjutkan kegiatan kami. Untuk target kerjasama bisnis, teknologi dan joint venture 5 perusahaan, pada bulan April dan Oktober 2017 turut berpartisipasi dalam pameran Intermold dan Suwa Messe, meskipun telah membuat bisnis matching tetapi dikarenakan terjadi penurunan ekonomi di domestik maka hasilnya masih nol. Di masa mendatang dalam rangka peningkatan rasio lokalisasi dibutuhkan upaya pada high precision dan big mold/die, supaya cepat bisa terlaksana mungkin jalan satu satunya dengan mempromosikan joint venture, kita ingin mengirimkan pesan mengenai keinginan joint venture ke perusahaan di Jepang ataupun negara lainnya. Meskipun wacana mengenai kerjasama bisnis dengan membentuk perusahaan leader di bidang press, mold dan casting, tetapi belum bisa direalisasikan sampai saat ini dikarenakan situasi ekonomi yang menurun. Ke depan kita tetap ingin melaksanakan promosi kerjasama pada masing-masing sektoral yang sedikit banyak akan mempengaruhi peningkatan rasio lokalisasi mold/die.

Isi Kegiatan Tahun 2017

No.	Event Name	Place	Operation Start	Period (Day)	Application Member
1	Director Meeting on April	MAJ	6-Apr-17	1	10
2	Japan Intermold 2016	Japan	15-Apr-17	4	9
3	Director Meeting on May	YMG	3-May-17	1	9
4	General Meeting	YMG	10-May-17	1	86
5	Seminar General Meeting	YMG	10-May-17	1	86
6	Meeting Komite Sertifikasi Nasional	BNSP	23-May-17	1	15
7	Press Design Basic	YMG	6-Jun-17	3	29
8	Director Meeting on June	MAJ	8-Jun-17	1	10
9	Mold Management Basic	YMG	13-Jun-17	3	31
10	Press Maintenance Basic 1	MAJ	10-Jul-17	2	13
11	Press Maintenance Basic 2	PMI	12-Jul-17	2	12

12	Press Maintenance Basic 3	STEP	17-Jul-17	2	12
13	Mold Maintenance Basic	KMK	19-Jul-17	2	15
14	Ability Test Mechanical Inspection Basic	YMG	25-Jul-17	1	66
15	Meeting Komite Sertifikasi Nasional	PMI	25-Jul-17	1	15
16	Mold Maintenance Welding Basic 1	YMG	26-Jul-17	2	6
17	Mold Maintenance Welding Basic 2	YMG	31-Jul-17	2	6
18	Mold Maintenance Welding Basic 3	YMG	2-Aug-17	2	6
19	Press Setional Meeting	YMG	2-Aug-17	1	10
20	Training for Iwatani Welding Contest	YMG	7-Aug-17	12	10
21	Mold Design Basic	YMG	8-Aug-17	3	20
22	Director Meeting on August	Asalta	10-Aug-17	1	10
23	Measurement Skill Basic-YMG I	YMG	10-Aug-17	1	9
24	Measurement Skill Basic-YMG II	YMG	11-Aug-17	1	13
25	Measurement Skill Basic-YMG III	YMG	14-Aug-17	1	14
26	Measurement Skill Advance-YMG	YMG	15-Aug-17	1	14
27	Measurement Skill Basic-KMK I	KMK	22-Aug-17	1	14
28	Measurement Skill Basic-KMK II	KMK	23-Aug-17	1	12
29	Casting Maintenance Basic	Nusa Metal	29-Aug-17	2	13
30	Mold Design Advance Stage 1	YMG	6-Sep-17	3	4
31	Meeting Komite Sertifikasi Nasional	YMG	19-Sep-17	1	12
32	Mold/Die Management Advance Stage 1	YMG	20-Sep-17	3	8
33	Grinding Middle Theory	YMG	26-Sep-17	2	5
34	Casting Design Basic	YMG	27-Sep-17	3	14
35	Director Meeting on October	JETRO	5-Oct-17	1	10
36	Grinding Middle Grup A, B, C	KMK	5-Oct-17	2	6
37	Grinding Middle Grup A Step 1	KMK	10-Oct-17	3	2
38	Press Setional Meeting	MAJ	11-Oct-17	1	11
39	Grinding Middle Grup B Step 1	KMK	13-Oct-17	3	2
40	Suwa Messe Japan	Japan	17-Oct-17	5	3
41	Grinding Middle Grup C Step 1	KMK	18-Oct-17	3	2
42	Grinding Middle Simulation Test	KMK	23-Oct-17	1	4
43	Plastic Injection Basic	KMK	24-Oct-17	3	18
44	Plastic Injection Middle	KMK	30-Oct-17	3	7
45	Press Die Maintenance Middle	MAJ	31-Oct-17	3	14
46	Plastic Injection Advance	KMK	2-Nov-17	2	7
47	Mold Design Advance Stage 2	YMG	8-Nov-17	3	4
48	Meeting Komite Sertifikasi Nasional	POLMAN	9-Nov-17	1	13
49	Mold/Die Management Advance Stage 2	YMG	15-Nov-17	3	8
50	Mold/Die Maintenance Welding Advance	YMG	21-Nov-17	3	8
51	Press Design Advance Stage 1	YMG	28-Nov-17	3	8
52	Support Sectional Meeting	YMG	29-Nov-17	1	6
53	Manufacturing Indonesia 2017	JI Expo	6-Dec-17	4	1,290
54	Spinning Top Manufacturing Indonesia 2017	JI Expo	9-Dec-17	1	35

55	Director Meeting on December	MAJ	14-Dec-17	1	8
56	Die Finishing Basic Toyota-1	TMMIN	15-Jan-18	4	11
57	Die Finishing Advance-1	TMMIN	25-Jan-18	2	5
58	Meeting Komite Sertifikasi Nasional	EBARA	16-Jan-18	1	15
59	Die Finishing Basic Toyota-2	TMMIN	21-Jan-18	3	11
60	Die Finishing Middle-1	TMMIN	29-Jan-18	3	9
61	Die Finishing Basic Toyota-2	TMMIN	29-Jan-18	2	11
62	Die Finishing Advance-2	TMMIN	1-Feb-18	2	5
63	Die Finishing Middle-2	TMMIN	5-Feb-18	3	9
64	Die Finishing Basic Toyota-3	TMMIN	8-Feb-18	3	11
65	Die Finishing Advance-3	TMMIN	8-Feb-18	3	5
66	Die Finishing Middle-3	TMMIN	13-Feb-18	1	9
67	Press Design Advance Stage 2	YMG	31-Jan-18	3	6
68	Equipment Maintenance Basic I	YMG	29-Jan-18	3	15
69	Equipment Maintenance Basic 2	YMG	7-Feb-18	2	15
70	Director Meeting on Februari	Nusa Metal	8-Feb-18	1	12
71	Mold Maintenance Middle	PMI	5-Feb-18	3	11
72	Mold Maintenance Advance Stage 1	YMG	7-Feb-18	3	8
73	Metal press Work Basic	PMI	27-Feb-18	3	7
74	Metal press Work Middle	PMI	23-Feb-18	2	7
75	Metal press Work Advance	PMI	19-Feb-18	2	4
76	Public-private joint meeting	YMG	19-Feb-18	1	16
77	Robot & Welding Management Traiing Middle	YMG	13-Mar-18	5	11
78	Meeting Komite Sertifikasi Nasional	TMMIN	20-Mar-18	1	0
79	Casting Maintenance Middle	Nusa Metal	26-Mar-18	3	11
80	Support Sectional Meeting	MISUMI	28-Mar-18	1	10
81	Equipment Maintenance Middle	Denso	2-Apr-18	5	10
82	Equipment Maintenance Advance	Denso	9-Apr-18	5	6

Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan Tahun 2017

	Item	2017 Fiscal Year Actual	Description
Part of Income	Carried Over from 2016 fiscal Year	136.718.300	
	Annual fee	483.512.250	Regular member 202
	Subsidy	0	
	Interest & Loan	823.983	Bank Interest 1.25%/year
	Business Income	184.252.757	JETRO workshop, SESPP Trial, Textbook Sale, Website Banner
	Others	61.912.500	National Certification fee
	Total	867.219.800	
	Part of Payment	Tax and assessment	2.685.200
Packing and transportation		0	
Electric ,water & gas service		0	
Traveling expenses		10.819.600	Business Expenses & Others
Communications expenses		22.488.200	Website & Telephone, FAX, Courier
Advertising and general publicity expenses		8.529.400	Pamphlet & Exhibition fee
Convention expenses		7.313.300	General & Others Meeting
Insurance premium		0	
Maintenance cost		0	Computer Repair
Supplies expenses		6.112.700	Printer ink cartridge & Stationary
Depreciation expense		0	
Welfare expenses		29.753.500	Medical & lunch expenses
Salaries and wages		294.606.400	4 secretariat staffs salary & overtime
Order to supplier		0	
Interest discount charge		0	
Rental expense		48.000.000	IMDIA office rental
Bad debt		0	
Newspaper magazine & book		0	
Leasing expense		0	
Educational training expense		287.708.700	Seminar, Workshop & Training
Membership		0	FADMA & KADIN Annual Fee
Travel allowance		16.848.000	Transportation expenses for IMDIA staff
Charge and commission		450.000	Bank transfer charge
Business supplies expense		6.000.000	Computer & furniture purchase fee
Sundries		2.924.400	
Sub total		744.239.400	
General account balance		122.980.400	
Total	867.219.800		

Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan (Saldo) Tahun Fiskal 2017

(Dari 1 April 2017 ~ 31 Maret 2018)

Item	Income in 2017 fiscal year	Payment in 2017 fiscal year	Balance	Note
2017 Fiscal Year Balance	867.219.800	744.239.400	122.980.400	


Laporan Neraca Keuangan (Per 31 Maret 2017)

Assets	Amount	Liabilities & Capital	Amount
Cash	2,963,000	Unpaid expenses	0
Common Deposit	120,017,400	Advance received	0
Time Deposit	0	Reserve	0
Un-Receivable	0	Retirement reserve	0
Advance Payment	0	Carried Next Year	122,980,400
Total	122,980,400	Total	122,980,400

Laporan Hasil Audit Keuangan Tahun Fiskal 2017

Kami telah mengkonfirmasi bahwa tidak ada perbedaan dalam hasil sebenarnya dari audit akuntansi untuk neraca keuangan dan pendapatan fiskal 2017. Tim Auditor telah memeriksa dan menyetujuinya pada tanggal 12 April 2018.

Tim Auditor,



Eiichi Abe



Masafumi Furuhashi

Agenda 2 Perubahan anggaran dasar

1. Yang berlaku saat ini : Pasal 17 ayat 2 (Mengenai Advisor dan Dewan Pembina)

Dewan Penasihat adalah seseorang yang menjadi top management atau setara di perusahaan set maker yang memproduksi dan menjual produk domestik di Indonesia yang direkomendasikan pada Meeting Direksi dan disetujui oleh Chairman.

Usulan perubahan : Menambahkan pada pasal 17 ayat 2 butir 2

Di dalam Dewan Penasihat tersebut, seseorang dengan posisi penting melalui rekomendasi Meeting Direksi dan disetujui oleh Chairman akan ditunjuk menjadi Ketua Dewan Penasihat.

2. Yang berlaku saat ini : Pasal 13 (Mengenai tugas dari Chairman, Vice Chairman, Direktur dan Auditor)

Usulan perubahan : Menambahkan pada pasal 13 butir 8

Di antara Chairman atau Vice Chairman yang berpengalaman, dalam hal kasus pensiun bisa menjadi honorary chairman dengan rekomendasi dari Meeting Direksi dan disetujui oleh Chairman. Namun posisi honorary chairman merupakan posisi individu dan permanen sehingga tidak mempunyai hak suara di meeting direksi.

Agenda 3 Pemilihan direktur dan auditor

Agenda 4 Kebijakan Aktivitas dan Draf Anggaran Tahun Fiskal 2018

Kebijakan Aktivitas Tahun 2018

1. Pengembangan sumber daya manusia

- 1) Training instruktur (50 orang, total 572 orang)
- 2) Sertifikasi nasional dan IMDIA (340 orang, total 3,583 orang)
- 3) Memperluas pengembangan SDM di bidang terkait lainnya (robot ,welding & painting)

2. Penguatan kapabilitas organisasi

- 1) Memperkuat struktur finansial (mencari cara pengurangan biaya, beban biaya ujian sertifikasi nasional dan sponsor)
- 2) Pembentukan Ketua Dewan Penasihat, Honorary Chairman dan Honorary Vice Chairman (penguatan hubungan ke pemerintah dan penguatan perluasan asosiasi)
- 3) Perluasan keanggotaan (31 anggota baru, total menjadi 535 anggota)

3. Peningkatan pengerjaan lokal mold/die sebesar 63 % (rencana untuk 5 tahun)

- 1) Promosi perjanjian kerjasama bisnis (contoh sukses di bidang mold)
- 2) Permohonan pendirian Hightech Mold/Die Center (untuk simulasi dan proses mold/die presisi tinggi)
- 3) Kajian bisnis ekspor mold/die (leveling operasional dan level up teknologi dan kualitas)

Rencana Anggaran Biaya Tahun 2018

	Item	2018 Fiscal Year Plan	Description
Part of Income	Carried Over from 2017 fiscal Year	122.980.400	
	Annual fee	549.200.000	Regular member 225
	Subsidy	0	
	Interest & Loan	843.005	Bank Interest 1.25%/year
	Business Income	247.750.000	JETRO workshop, SESPP Trial, Textbook Sale, Website Banner
	Others	0	
	Total	920.773.400	
Part of Payment	Tax and assessment	9.537.900	Salary Tax
	Packing and transportation	0	
	Electric ,water & gas service	0	
	Traveling expenses	11.200.000	Business Expenses & Others
	Communications expenses	32.100.000	Website & Telephone, FAX, Courier
	Advertising and general publicity expenses	13.600.000	Pamphlet & Exhibition fee
	Convention expenses	14.865.000	General & Others Meeting
	Insurance premium	0	
	Maintenance cost	11.000.000	Computer Repair
	Supplies expenses	8.800.000	Printer ink cartridge & Stationary
	Depreciation expense	0	
	Welfare expenses	35.460.000	Medical & lunch expenses
	Salaries and wages	310.050.244	4 secretariat staffs salary & overtime
	Order to supplier	0	
	Interest discount charge	0	
	Rental expense	49.500.000	IMDIA office rental
	Bad debt	0	
	Newspaper magazine & book	0	
	Leasing expense	0	
	Educational training expense	265.480.000	Seminar, Workshop & Training
	Membership	2.400.000	KADIN Annual Fee
	Travel allowance	17.712.000	Transportation expenses for IMDIA staff
	Charge and commission	1.020.000	Bank transfer charge
	Business supplies expense	12.400.000	Computer & furniture purchase fee
	Sundries	12.000.000	
	Sub total	807.125.144	
	General account balance	113.648.256	
Total	920.773.400		

Rencana Anggaran ini telah mendapatkan persetujuan pada rapat Dewan Direksi 30 April 2018.

Pengembalian Pimpinan Sidang

Penyerahan Surat Pengangkatan Seksional dan Komite baru

No.	Seksional Komite	Nama	Perusahaan
1	Support Sectional	Koji Yamada	PT. Misumi Indonesia
2			

Penyerahan sertifikat master instruktur

No.	Kategori	Nama	Perusahaan
1	Casting Design	Mr. Kristiforus Josep Rumlus	PT. Sinar Alum Sarana
2	Casting Maintenance	Mr. Firdies Ridwan	PT. Astra Otoparts Div. Nusa Metal
3	Press Maintenance	Mr. Elan Suherlan	PT. Sunstar Engineering Indonesia
4	Mold/Die Management	Mr. Ir. Drajat H., MM	PT. Trimitra Citrahasta
5	Mold Maintenance	Mr. Muhammad Anwar	PT. KMK Plastics Indonesia

Instruktur yang telah membantu pelaksanaan workshop IMDIA dan telah mendapatkan penilaian 20 poin atau lebih akan diberikan sertifikat master instruktur. Adapun perhitungan poinnya adalah Advance 4 poin, Middle 2 poin dan Basic 1 poin untuk setiap 1 hari support.

Penutupan

Lampiran

1. Situasi ekonomi di Indonesia

Meskipun tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 belum mencapai target 5,1% tetapi merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak rezim Jokowi. Biro Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 5 Januari mengumumkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 adalah sebesar 5,07%, tumbuh lebih tinggi dari 5,03% di tahun sebelumnya (2016). Target pemerintah yakni sebesar 5,2% dan perkiraan bank sentral sebesar 5,1% tidak bisa tercapai.

Namun, pertumbuhan 5,07% adalah tingkat pertumbuhan tertinggi sejak 2014 ketika rezim Jokowi dimulai. Sementara itu, tingkat pertumbuhan ekonomi pada kuartal keempat 2017 (periode Oktober-Desember) mencapai 5,19% year-on-year, atau meningkat 1,70% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (kuartal ketiga). Pertumbuhan juga meningkat dari 5,06% pada kuartal sebelumnya (kuartal ketiga 2017), yang lebih tinggi dari 4,94% pada kuartal keempat tahun sebelumnya (2016). PDB per kapita per tahun pada tahun 2017 adalah US \$ 3.877, pada tahun 2016 adalah 3,605 dolar AS atau meningkat 7,5%.

Prakiraan untuk Tingkat Pertumbuhan Ekonomi untuk 2018 menurut penjelasan dari Bank Dunia tanggal 27 Maret 2018 mengumumkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia 5,3%. Latar belakangnya adalah pertumbuhan ekspor yang kuat karena naiknya harga sumber daya, pertumbuhan investasi, dan pengeluaran pemerintah yang paling banyak dalam 3 tahun terakhir antara 2015 sampai dengan 2017.

Industri otomotif Indonesia yang mendukung pertumbuhan ekonomi terus menurun sejak tahun 2013 sebesar 1,23 juta unit, tahun 2014 menjadi 1.200.000 dan tahun 2015 menjadi 1,03 juta unit, tetapi pada tahun fiskal 2016 mulai meningkat menjadi 1,06 juta unit dan 1,08 juta unit pada tahun 2017, perkiraan di tahun 2018 adalah 1,1 juta unit. Meskipun penjualan sepeda motor melebihi 8 juta unit pada tahun 2011, pada tahun 2012 dengan diberlakukannya pembayaran uang muka menjadi 25% hingga 30% dan sejak saat itu terjadi penurunan yang drastis. Sepertinya di tahun 2013 dan 2014 ada peningkatan penjualan kembali disebabkan lahirnya UBER dan GOJEK (taksi motor) bersamaan mulai populernya e-commeres tetapi ternyata trend menurun terus berlanjut hingga ditahun 2016 penjualan kurang dari 6 juta unit dan semakin turun kembali di tahun 2017.

Di tahun 2008, ekonomi Indonesia di support melalui penjualan domestik dari sepeda motor tetapi diharapkan di masa depan support tersebut melalui penjualan domestik dan juga ekspor.

2. Situasi supporting industri di Indonesia

Meskipun merupakan negara besar didalam ASEAN 10 dengan populasi 260 juta penduduk, tetapi level industri jika dibandingkan sebagai tolak ukurnya dengan Thailand masih banyak kekurangannya. Industri mobil Thailand memproduksi 2 juta unit pertahun dari 15 produsen mobil yang ada di sana, sementara dari 13 produsen mobil di Indonesia hanya memproduksi 1,2 juta unit. Perusahaan Tier-1 di Thailand sebanyak 700 perusahaan dan di Indonesia hanya sekitar 250 perusahaan, sementara perusahaan Tier-2 di Thailand sebanyak 2.400 perusahaan sedangkan di Indonesia sekitar 800 perusahaan sehingga dengan perbandingan sederhana, jumlah produksi mobil di Indonesia baru setengah dari Thailand tetapi jumlah perusahaan Tier-1 dan Tier-2 hanya sepertiganya saja. Misi dari IMDIA ke depannya adalah membantu perluasan supporting industri di Indonesia yang belum berkembang. Menurut survei dari JETRO, level mold/die di Indonesia jika dibandingkan dengan Thailand untuk masalah kualitas dan harga sudah tidak ada perbedaan tetapi untuk teknologi Thailand nilainya 3.5 sementara Indonesia di 2.5, kemudian untuk waktu pengiriman Thailand nilainya 3.7 sementara Indonesia 2.8 sehingga secara keseluruhan posisi Indonesia di nilai 3.0 dan lebih rendah dibandingkan dengan Thailand di nilai 3.5. Hal ini sudah dijelaskan kepada semua orang sejak tahun lalu, dan berupaya untuk mempromosikan sedikit demi sedikit tetapi berkeyakinan akan membawa perbaikan. Filipina saat ini sudah mencapai level yang sama dengan Indonesia. Dengan banyaknya tantangan pada supporting industri Indonesia, diperlukan upaya peningkatan yang terkait dengan level teknologi dan upah buruh melalui otomasi dan rasionalisasi, disamping itu perlu mempertimbangkan untuk memanfaatkan penggunaan Industry Version 4 dan IoT. Jika ide-ide ini dijalankan oleh IMDIA, niscaya akan menjadi leader di dalam supporting industri.